

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia

Laporan Keuangan / *Financial Statement*

Untuk Tahun yang Berakhir / For the Years Ended

31 Desember 2013 dan 2012 / *December 31, 2013 and 2012*

dan / *and*

Laporan Auditor Independen / *Independent*

Auditor's Report

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Laporan Keuangan / Financial Statement

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen	i	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2013 dan 2012	1	<i>Balance Sheets As Of December 31, 2013 and 2012</i>
Laporan Aktivitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	2	<i>Statement of Activity for the year ended December 31, 2013 and 2012</i>
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	3	<i>Statement of Cash Flow for the year ended December 31, 2013 and 2012</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	4	<i>Notes to Financial Statement</i>

*

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012
 (dalam Rupiah penuh)

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Statements of Financial Position
December 31, 2013 and 2012
 (expressed in Indonesia rupiah)

Keterangan	2013	Catatan/ Notes	2012	Description
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan Setara Kas	1,973,557,982	2d,3	2,084,926,815	Cash and Cash Equivalent
Lain-lain	29,081,800	4	40,149,000	Others
Jumlah aset lancar	2,002,639,782		2,125,075,815	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset tetap - nilai buku	10,108,500	2e, 5	18,821,000	Fixed assets - book value
Jumlah aset	2,012,748,282		2,143,896,815	Total assets
Liabilitas dan aset bersih				Liabilities and net assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Hutang pajak	19,430,670	6	19,430,670	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	-	7	48,380,974	Accrued expenses
Jumlah kewajiban jangka pendek	19,430,670		67,811,644	Total current liabilities
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	357,934,207	8	342,956,520	Provision for post-employment benefits
Jumlah kewajiban	377,364,877		410,768,164	Total liabilities
Aset bersih	1,635,383,405	9	1,733,128,651	Net assets
Jumlah kewajiban dan aset bersih	2,012,748,282		2,143,896,815	Total liabilities and net assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See the accompanying Notes to Financial Statement which are an integral part of these Financial Statement

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Laporan Aktivitas
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (dalam Rupiah penuh)

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Statements of Activities
 For the Year Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (expressed in Indonesia rupiah)

Keterangan	2013	Catatan / Notes	2012	Description
Tidak terikat :				Unrestricted :
Penerimaan:				Receipts
Aset bersih terbebaskan dari pembatasan	-	9	-	Net assets released from restriction
Penerimaan dari Donator	228,104,882		480,981,109	Receipt from Donator
Lain-lain	86,994,263	10	77,599,439	Others
Jumlah penerimaan	315,099,145		558,580,548	Total receipts
Pengeluaran:				Disbursements
Program YMMI	464,057,790	11	337,810,872	YMMI Program
Beban Umum dan Management	1,074,316,436	12	845,215,778	General and Management Expenses
Jumlah Pengeluaran	1,538,374,226		1,183,026,650	Total Expenditures
Kenaikan (Penurunan) aset bersih tidak terikat	(1,223,275,081)		(624,446,102)	Increase (decrease) in unrestricted of net assets
Terikat temporer :				Temporary restricted :
Penerimaan				Receipts
Donatur	5,424,517,694	10	3,911,826,518	Donor
Pengeluaran		11		Disbursements
Program pendidikan	3,635,359,018		3,769,268,141	Education programme
Bantuan bencana alam	22,622,500		-	Disaster aids
Kesehatan	523,035,181		-	Healthness
Kesejahteraan	118,550,290		-	Welfare
YMMI	-		-	
Aset bersih terbebaskan dari pembatasan	-		-	Net assets released from restriction
Bantuan bencana alam	-		-	Disarter aids
Kesehatan	-		-	Healthness
Jumlah pengeluaran	4,299,566,989		3,769,268,141	Total disbursements
Kenaikan/(penurunan) aset bersih terikat temporer	1,124,950,705		142,558,377	Increase/(decrease) of temporary restricted net assets
Jumlah kenaikan/(penurunan) aset bersih	(98,324,376)		(481,887,725)	Total increase/(decrease) net assets
Aset bersih pada awal tahun	1,733,707,781		2,215,595,506	Net assets at beginning of the year
Aset bersih pada akhir tahun	1,635,383,405		1,733,707,781	Net assets at end of the year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See the accompanying Notes to Financial Statement which are an integral part of these Financial Statement

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Laporan Arus Kas
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012
 (dalam Rupiah penuh)

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia
Statements of Cash Flows
 For the Year Ended December 31, 2013
 And December 31, 2012
 (expressed in Indonesian Rupiah)

Keterangan	2013	2012	Description
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating
Kas dari donatur	5,652,622,576	4,392,807,627	Cash from donor
Kas dari pendapatan bunga dan lainnya	86,994,263	77,599,439	Cash from interest income and others
Kas untuk program dan lainnya	(5,850,985,672)	(4,896,878,483)	Cash for program and others
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(111,368,833)	(426,471,417)	Net cash from (used for) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	-	13,478,000	Addition of fixed assets
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	13,478,000	Net cash from (used for) investing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(111,368,833)	(412,993,417)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	2,084,926,815	2,497,920,232	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	1,973,557,982	2,084,926,815	Cash and cash equivalents at end of the period
Rekonsiliasi perubahan dalam aset bersih menjadi kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :			Reconciliation of changes in net assets to net cash from (used for) operating activity :
Perubahan dalam aset bersih	(98,324,376)	(481,887,725)	Changes in net assets
Penyesuaian atas perubahan dalam aset bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi :			Adjustment for changes in net assets used for operating activities :
Beban penyusutan	8,712,500	18,979,314	Depreciation expenses
Penyisihan imbalan pasca kerja (Kenaikan) penurunan piutang karyawan dan uang muka dibayar	14,977,687	52,898,520	Provision for employment benefits (Increase) decrease in employee receivable and advance payments
Kenaikan (penurunan) hutang pajak dan biaya masih harus dibayar	11,646,330	(12,326,000)	Increase (decrease) in tax payable and accrued expenses
Kas bersih dari aktivitas operasi	(111,368,833)	(426,471,418)	Net cash from operating activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See the accompanying Notes to Financial Statement which are an integral part of these Financial Statement

1. Umum

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia (selanjutnya disebut Yayasan) didirikan dengan akta notaris Anne Djoenardi SH., MBA no. 80 pada tanggal 27 April 2010. Menurut keterangan Pengurus, Yayasan ini didirikan sebagai kelanjutan dari Yayasan Mitra Mandiri, yang keberadaannya telah berakhir setelah pembatalan akta yang terakhir no.79 dari Notaris Anne Djoenardi SH., MBA. Walaupun didalam akte tidak disebutkan bahwa Yayasan ini merupakan kelanjutan dari Yayasan Mitra Mandiri, namun pelaksanaan operasi dan keuangannya merupakan kelanjutan dari Yayasan Mitra Mandiri. Yayasan Mitra Mandiri didirikan berdasarkan akte notaris Ny. Yetty Taher, SH., No. 67 tanggal 24 Oktober 1995. Akte pendirian telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 38/A. Yay/ HKM/1998, PN. JAK-SEL, tanggal 26 Maret 1998. Untuk mengalihkan aset, liabilitas, dan aktifitas Yayasan Mitra Mandiri ke Yayasan Mitra Mandiri Indonesia, Ketua Yayasan Mitra Mandiri yakni John S. Karamoy telah membuat berita acara penyerahan pada tanggal 3 January 2011 kepada Yayasan Mitra Mandiri Indonesia yang diwakili oleh John S. Karamoy yang juga adalah Ketua Yayasan Mitra Mandiri Indonesia.

Sesuai dengan akta pendirian, tujuan utama didirikannya yayasan adalah dalam bidang pendidikan dan kemanusiaan..

Yayasan berdomisili di Jakarta dan memiliki cabang di Indonesia dan mulai aktif pada tahun 1996.

Sesuai dengan akte notaris Anne Djoenardi SH. MBA., No. 15 tanggal 16 April 2009, anggaran dasar Yayasan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 tentang perubahan Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Pengesahan akte pendirian Yayasan Mitra Mandiri telah dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Keputusan Nomor: AHU-3198.AH.01.04 Tahun 2010.

Berdasarkan rapat dewan pengurus bulan Juli 2013 telah dilakukan perubahan susunan pengurus sebagai berikut:

1. General

Yayasan Mitra Mandiri Indonesia (further is called Yayasan) of foundation) was established by deed of notary Anne Djoenardi SH., MBA no. 80 dated 27 April 2010. Based on statement of Board of Directors, this foundation was established as substitution of Yayasan Mitra Mandiri, that its existency was finished after the cancelation the last deed no. 79 of notary Anne Djoenardi SH., MBA. Although in the deed was not stated that this foundation was substitution of Yayasan Mitra Mandiri, but the execution of operation and financial were the continuousness of Yayasan Mitra Mandiri. Yayasan Mitra Mandiri (the "Foundation") was established by deed No. 67 of notary public Mrs. Yetty Taher, SH., dated 24 October 1995 and the deed of establishment was registered at district court of Jakarta Selatan, in No. 38/A. Yay/ HKM/1998, PN. JAK-SEL, dated 26 March 1998. To submit the asset, liabilities, ana activities ofz Yayasan Mitra Mandiri to Yayasan Mitra Mandiri Indonesia, the chairman of the first Yayasan that is Mohn S. Karamoy have made official report of submission on January 3, 2011 to second Yayasan that is represented by John S. Karamoy as Chairman.

According to the deed of establishment, scope of activity comprises of education and humanity program.

The foundation was domiciled in Jakarta and had the branch office in Indonesia, and start its activity in 1996.

In accordance with notarial deed of Anne Djoenardi SH. MBA., No. 15 dated 16 April 2009, article of association of the foundation has been changed to met Law No. 28 Year 2004 regarding amendment of Law No. 16 Year 2001 regarding Foundation. The approval on the deed had been done by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum by the decision Number:AHU-

Based on meeting of board of director on July 2013, the structure of the management have been changed as

Dewan pembina/ Board of Advisor :

Ketua/ Chair : James T. Riady
Anggota/ Member : Tanri Abeng MBA
Astari Rasjid

Dewan pengurus/ Board of Director :

Ketua/ Chairman : *Ir. John Sadrak Karamoy*
Sekretaris/ Secretary : *Anne Berniece Atkinson Parapak*
Direktur Komite Program/Director of Program Committee : *Biatiningsih S. Djwandono, Md, Master of Education*
Anggota Komite Program/Member of Program Committee : *Retno Perdanakusuma*
Anggota Komite Pengumpul Dana/Member of Fundraising : *Jon M. Gibbs*

Dewan pengawas/ Board of Supervisor :

Ketua/ Chair : Prof. Dr. Lily Ismudiadi Rilantono

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh yayasan dalam penyusunan laporan keuangan ini.

a. Prinsip penyajian

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, khususnya menyangkut PSAK no. 45.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode arus kas langsung.

Angka-angka yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan disajikan dalam Rupiah penuh.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Di tahun 2010, Yayasan melakukan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (revisi 2006) - Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK No. 55 (revisi 2006) - Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran. PSAK ini diterapkan secara prospektif.

2. Summary of significant accounting policies

Set out below is a summary of the significant accounting policies adopted by the foundation in the preparation of its financial statements.

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, especially related to PSAK no. 45.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method.

All figures presented in the notes to the financial statements are stated in full Rupiah.

b. Changes in accounting policies

In 2010, the Foundation adopted Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 50 (revised 2006) - Financial Instruments : Presentation and Disclosure and SFAS No. 55 (revised 2006) - Financial Instruments : Recognition and Measurement. These SFAS were applied prospectively.

c. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari donatur diakui pada saat diterima (cash basis).

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang penempatannya tidak lebih dari 3 (tiga) bulan, serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Aset tetap

Yayasan menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Berdasarkan PSAK revisi ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Yayasan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Yayasan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

e. Revenue and expense recognition

Revenue from donor is recognized on cash basis.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short term deposits with maturity not more than three months at the date of placement and no limit in use.

e. Fixed assets

The Foundation applied SFAS No. 16, "Fixed Assets". Based on this revised SFAS, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Foundation has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Initially an item of fixed assets are measured at cost which consist of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and removing the item and restoring the site on which it is

Subsequent costs after initial acquisition as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, recognize in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

Penyusutan dihitung sesuai dengan taksiran masa manfaat aset yang bersangkutan dengan menggunakan metode sald menurun berganda (double declining balance method) sebagai berikut :

Jenis aset tetap/ Type of fixed assets

Peralatan kantor/ Office equipment

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan aktivitas.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

Fixed assets are depreciated using double declining balance method based on the estimated useful lives as follows :

Persentase penyusutan/ Percentage of depreciation

25%

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an items of assets disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statements of activity.

Construction in progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Pajak penghasilan

Yayasan menghitung pajak penghasilan berdasarkan metode pajak tangguhan (deferred tax method) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal posisi laporan keuangan.

g. Transaksi dalam mata uang asing

Yayasan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Income tax

The Foundation income tax adopt deferred tax method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 46, "Accounting for Income taxes".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of exiting assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheets date.

g. Transactions in foreign currencies

The foundation maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

h. Transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada akhir tahun, aset dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut yakni :

Jenis mata uang/ Type of currency

1 Dollar Amerika Serikat/ 1 US Dollar

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai beban operasi tahun berjalan dalam laporan aktivitas.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

h. Transactions in foreign currencies (continued)

As year end, monetary assets and liabilities in foreign currency translated into Rupiah using middle exchange rates of Bank Indonesia at that dates as follows :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp12,189	Rp9.125

Exchange gains and losses arising from translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized as operating expenses in the current year statement of activity.

3. Kas dan setara kas

	<u>2013</u>
	Rp
Kas	39,746,169
Bank :	
<i>Dalam Dollar Amerika Serikat</i>	33,234,704
<i>Dalam Rupiah</i>	298,625,569
Deposito berjangka	
<i>Dalam Rupiah</i>	
PT Bank CIMB Niaga	1,601,951,540
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,973,557,982</u>

Tingkat bunga per tahun berkisar antara :

Dalam Dollar Amerika Serikat	-
Dalam Rupiah	<u>5% - 6%</u>

3. Cash and cash equivalents

	<u>2012</u>	
	Rp	
	4,875,715	Cash on hand
Bank :		Banks :
<i>Dalam Dollar Amerika Serikat</i>	56,337,936	<i>In Dollar USA</i>
<i>Dalam Rupiah</i>	19,624,921	<i>In Rupiah</i>
Deposito berjangka		Time deposits
<i>Dalam Rupiah</i>		<i>In Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga	2,004,088,243	PT Bank CIMB Niaga
Jumlah kas dan setara kas	<u>2,084,926,815</u>	Total cash and cash equivalents

Interest rate per annum on time deposit are as follows :

	-	<i>In US Dollar</i>
	<u>5% - 6%</u>	<i>In Rupiah</i>

4. Aset Lain

4. Other Asset

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	Rp	Rp	
Biaya Dibayar dimuka (Sewa)	-	5,413,000	<i>Rent Expense</i>
Pinjaman Karyawan	12,845,800	18,500,000	<i>Receivable of Labor</i>
Deposito Kantor	16,236,000	16,236,000	<i>Office Deposit</i>
Jumlah	<u><u>29,081,800</u></u>	<u><u>40,149,000</u></u>	Total

5. Aset tetap

5. Fixed assets

Saldo dan pergerakan - 2013

Balance and movement - 2013

	<u>Saldo/ Balance 1 Jan. 2013</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo/ Balance 31 Dec. 2013</u>
Peralatan kantor/ <i>Office equipment :</i>				
Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	204,765,850	-	-	204,765,850
Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciatio</i>	185,944,850	8,712,500	-	194,657,350
Nilai buku/ <i>Book value</i>	<u><u>18,821,000</u></u>	<u><u>8,712,500</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>10,108,500</u></u>

Saldo dan pergerakan - 2012

Balance and movement - 2012

	<u>Saldo/ Balance 1 Jan. 2012</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo/ Balance 31 Dec. 2012</u>
Peralatan kantor/ <i>Office equipment :</i>				
Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	191,287,850	13,478,000	-	204,765,850
Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciatio</i>	166,965,536	18,979,314	-	185,944,850
Nilai buku/ <i>Book value</i>	<u><u>24,322,314</u></u>	<u><u>32,457,314</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>18,821,000</u></u>

6. Hutang pajak

	<u>2013</u>
	Rp
Pajak penghasilan pasal 21	<u>19,430,670</u>

Oleh karena penerimaan Yayasan hampir semua berasal dari sumbangan, dan aset tetap kecil jumlahnya, maka tidak ada aset maupun kewajiban pajak tangguhan

6. Taxes payable

	<u>2012</u>	
	Rp	
	<u>19,430,670</u>	<i>Income tax article 21</i>

Because the receipt of Yayasan almost all comes from donation, and the sum of fixed asset is small, there is no asset of liabilities of deferred tax.

7. Biaya masih harus dibayar

	<u>2013</u>
	Rp
Beban konsultan	-
Telepon	-
Jumlah	<u>-</u>

7 Accrued expenses

	<u>2012</u>	
	Rp	
	48,380,974	<i>Consultant fee</i>
	-	<i>Telephone</i>
	<u>48,380,974</u>	Total

8. Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan

	<u>2013</u>
	Rp
Saldo akhir tahun	<u>357,934,207</u>

Yayasan menghitung penyisihan imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan Undang - Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang perhitungannya menggunakan metode projected unit credit. Asumsi yang dipakai untuk penilaian adalah usia pengunduran diri normal yakni usia 55 tahun, kenaikan gaji rata-rata 10% per tahun (2011 dan 2010) dan tingkat diskonto sebesar 10,5% per tahun (2011 dan 2010).

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2013</u>
	Rp
Saldo awal tahun	342,956,520
Penyisihan tahun berjalan	<u>14,977,687</u>
Saldo akhir tahun	<u>357,934,207</u>

Rekonsiliasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan :

Nilai sekarang atas kewajiban pada akhir periode	357,934,207
Biaya masa lalu non vested yang belum diakui	<u>-</u>
Liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi laporan keuangan	<u>357,934,207</u>

8. Provision for post-employment benefits

	<u>2012</u>
	Rp
Saldo akhir tahun	<u>342,956,520</u>

The Foundation provide the provision for post employee benefits based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 which calculated using projected unit credit method. The assumption use for the valuation were normal retirement age at 55, average salary increase 10% per annum (2011 and 2010) and discounted rate at 10.5% per annum (2011 and 2010).

The details as follows :

	<u>2012</u>	
	Rp	
Saldo awal tahun	290,058,000	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan tahun berjalan	<u>52,898,520</u>	<i>Provision of the period</i>
Saldo akhir tahun	<u>342,956,520</u>	<i>Balance at end of the period</i>

Reconciliation liabilities which recognized in balance sheet :

	342,956,520	<i>Present value of obligation at end period</i>
	<u>-</u>	<i>Prior non vested expense which not recognized</i>
Net liabilities recognized in balance sheet	<u>342,956,520</u>	

9. Aset bersih			9. Net assets
Terdiri dari :			Consist of :
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Tidak terikat	<u>(1,223,275,082)</u>	<u>(624,446,102)</u>	Unrestricted
Terikat temporer :			Temporary restricted :
▪ Program pendidikan			▪ Education program
◦ Citibank NA	853,707,981	(207,593,792)	◦ Citibank NA
◦ Osman, Bing & Satrio	-	3,446,997	◦ Osman, Bing & Satrio
◦ Black & Veatch	-	2,680,000	◦ Black & Veatch
◦ Exxon Mobil Oil Indonesia Inc	(535,980)	99,377,892	◦ Exxon Mobil Oil Indonesia Inc
◦ Samsung	46,072,235	-	◦ Samsung
▪ Kesejahteraan			▪ Welfare
◦ PT. SSI	(108,345,532)	-	◦ PT. SSI
◦ Klub 21	(10,204,758)	-	◦ Klub 21
▪ Bencana Alam			▪ Disaster
◦ PT SSI	(12,997,500)	-	◦ PT. SSI
▪ Kesehatan			▪ Healthness
◦ Kedutaan Besar Jepang	357,254,259	-	◦ Japan Embassy
Jumlah	<u>1,124,950,705</u>	<u>(102,088,903)</u>	Total
Jumlah seluruhnya	<u><u>(98,324,377)</u></u>	<u><u>(726,535,005)</u></u>	Grand total
10. Penerimaan dari donatur			10. Receipts from donor
Terdiri dari :			Consist of :
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Tidak terikat :			Unrestricted:
▪ Aset bersih terbebaskan dari pembatasan	-	-	▪ Net assets released from restriction
▪ Dari Donator	-	401,583,672	▪ From Donor
▪ Dari Kelab 21 Retail	36,992,520	-	▪ From Kelab 21 Retail
▪ Dari Como Foundation	21,209,526	-	▪ From Como Foundation
▪ Dari UWW (ISF)	128,870,339	-	▪ From UWW (ISF)
▪ Dari Halliburton	41,032,497	-	▪ From Halliburton
▪ Lain-lain	<u>86,994,263</u>	77,599,439	▪ Others
Jumlah	<u>315,099,145</u>	479,183,111	Total

<u>Terikat temporer :</u>			<u>Temporary restricted :</u>
▪ Program pendidikan			▪ Education programme
◦ Citi Foundation	3,883,951,120	3,262,094,840	◦ Citi Foundation
◦ Exxon Mobil Oil Indonesia Inc	150,972,884	99,377,892	◦ Exxon Mobil Oil Indonesia Inc
◦ PT. Software Solutions Indonesia		298,573,410	◦ PT. Software Solutions Indonesia
◦ Osman, Bing & Satrio	-	169,702,938	◦ Osman, Bing, & Satrio
◦ Black & Vact	-	2,680,000	◦ Black & Veat
◦ Samsung	499,679,250	-	◦ Samsung
Jumlah	<u>4,534,603,254</u>	<u>3,832,429,080</u>	Total
▪ Kesejahteraan			▪ Prosperity
◦ International Support Fund	-	52,204,409	◦ International Support Fund
◦ PT. Software Solution Indonesia	-	-	◦ PT. Software Solution Indonesia
◦ Klub 21	-	-	◦ Klub 21
Jumlah	<u>-</u>	<u>52,204,409</u>	
▪ Bencana Alam			▪ Disaster
◦ PT. Software Solution Indonesia	9,625,000	-	◦ PT. Software Solution Indonesia
▪ Kesehatan			▪ Kesehatan
◦ Kedutaan Besar Jepang	880,289,440	-	◦ Japan Embassy
Jumlah penerimaan	<u>5,424,517,694</u>	<u>3,884,633,489</u>	Total receipts

11. Pengeluaran

11. Disbursements

a. Rincian pengeluaran berdasarkan program :

a. Details of disbursements according to program :

<u>Penerimaan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>Beneficiaries</u>
	Rp	Rp	
Tidak terikat :			Unrestricted :
▪ Yayasan Usaha Mulia	-	-	▪ Yayasan Usaha Mulia
▪ Bina Nusantara	-	28,527,500	▪ Clean water facility
▪ Fasilitas air bersih	-	27,167,200	▪ YMMI
▪ YMMI	464,057,790	-	Total unrestricted
Jumlah tidak terikat	<u>464,057,790</u>	<u>55,694,700</u>	
Terikat temporer :			Temporary restricted :
▪ Program pendidikan			▪ Education programme
◦ Teater Koma	462,000,000	462,000,000	◦ Teater Koma
◦ Yayasan Ladang Media	1,473,920,000	2,208,060,000	◦ Yayasan Ladang Media
◦ Agent Penny	948,270,323	788,633,763	◦ Agent Penny
◦ Deloitte Shine	-	130,655,726	◦ Deloitte Shine
◦ Sea Impact Day	-	114,997,652	◦ Sea Impact Day
◦ Uang Anda	146,052,807	13,702,600	◦ Uang Anda
◦ Program School Renovation	75,517,456	-	◦ School Renovation Program
◦ Program Museum Nasional	75,991,408	-	◦ National Museum Program
◦ Universitas Bina Nusantara	-	28,572,500	◦ Universitas Bina Nusantara
◦ Program Renovasi ITLC	453,607,015	-	◦ ITLC Renovation Program
Jumlah	<u>3,635,359,009</u>	<u>3,746,622,241</u>	Total

11. Pengeluaran (lanjutan)

a. Rincian pengeluaran berdasarkan program : (lanjutan)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
▪ Kesejahteraan		
◦ Yayasan Mitra Sehati	32,771,026	64,921,000
◦ Program e-komunita	75,574,506	-
◦ Program Rumah Komunita	10,204,758	-
Jumlah	<u>118,550,290</u>	<u>64,921,000</u>
▪ Kesehatan		
◦ Program Air Bersih Cikadu	523,035,181	-
▪ Bencana Alam		
◦ Program Banjir	22,622,500	-
Jumlah seluruhnya	<u>4,299,566,980</u>	<u>3,811,543,241</u>

11. Disbursements (Continue)

a. Details of disbursements according to program : (continued)

▪ Welfare
◦ Yayasan Mitra Sehati
◦ e-komunita Program
◦ Comunita Home Program
Total
▪ Healthness
◦ Cikadu Clean Water Program
▪ Disaster
◦ Overflow Program
Grand total

b. Rincian pengeluaran berdasarkan nama donatur :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Tidak terikat :		
Kesejahteraan		
◦ Yayasan Usaha Mulia	-	214,425,000
◦ YMMI	464,057,790	-
	<u>464,057,790</u>	<u>214,425,000</u>
Jumlah	<u>464,057,790</u>	<u>214,425,000</u>

b. Details of disbursements according to donor :

Unrestricted :
Prosperity
◦ Yayasan Usaha Mulia
◦ YMMI
Total

11. Pengeluaran (lanjutan)

11. Disbursements (continued)

b. Rincian pengeluaran berdasarkan nama donatur : (lanjutan)

b. Details of disbursements according to donor : (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	Rp	Rp	
Terikat temporer :			Temporary restricted :
▪ Citi Foundation			▪ Citi Foundation
Program pendidikan			Education program
◦ Teater Koma	462,000,000	462,000,000	◦ Teater Koma
◦ Agent Penny	948,270,323	788,633,763	◦ Agent Penny
◦ Yayasan Ladang Media	1,473,920,000	2,208,060,000	◦ Yayasan Ladang Media
◦ Uang Anda	146,052,807	-	◦ Your Money
◦ Yayasan Mitra Sehati		13,702,600	◦ Yayasan Mitra Sehati
Jumlah	3,030,243,130	3,472,396,363	Total
▪ Samsung			▪ Samsung
Program pendidikan			Education program
◦ Program Renovasi ITLC	453,607,015		◦ ITLC Renovation Program
▪ Osman, Bing & Satrio			▪ Osman, Bing & Satrio
Program pendidikan			Education program
◦ Delloitte Shine		130,655,726	◦ Delloitte Shine
◦ Sea Impact Day		114,997,652	◦ Sea Impact Day
	-	245,653,378	
▪ Exxon Mobil			▪ Exxon Mobile Indonesia Inc
Program pendidikan			Education program
◦ Program School Renovation	75,517,456	-	◦ School Renovation Program
◦ Program Museum Nasional	75,991,408	-	◦ Museum Nasional Program
Jumlah	151,508,864	-	Total
▪ PT. Software Solutions Indonesia			▪ PT. Software Solutions Indonesia
Program pendidikan			Education program
◦ Bina Nusantara	-	28,572,500	◦ Bina Nusantara
Program Banjir			Overflow Program
◦ YMMI	22,622,500	-	◦ YMMI
Kesejahteraan			Welfare Program
◦ Program Ekomunita	75,574,506	-	◦ Ekomunita Program
◦ Yayasan Mitra Sehati	32,771,026	64,921,000	◦ Yayasan Mitra Sehati
	-	-	
Jumlah	130,968,032	93,493,500	Total
▪ Klub 21			▪ Klub 21
Program Kesejahteraan	10,204,758	-	Welfare Program
▪ Kedutaan Besar Jepang			▪ Japan Embassy
Program Kesehatan			Healthness Program
◦ Program Air Bersih Cikadu	523,035,181	-	◦ Cikadu Clean Water
Jumlah seluruhnya	4,299,566,980	3,811,543,241	Grand total

12. Beban operasi

12. Operating expenses

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	Rp	Rp	
Beban Umum dan Manajemen			General and Management Expenses
▪ Gaji dan tunjangan	475,205,200	380,682,570	▪ Salary and allowances
▪ Sewa kantor	105,970,900	121,251,195	▪ Office rental
▪ Penyisihan imbalan kerja	14,977,687	52,898,520	▪ Provision for employee benefits
▪ Keperluan kantor	117,899,344	94,732,100	▪ Office supplies
▪ Konsumsi	91,633,175	58,450,474	▪ Consumption
▪ Transportasi dan kendaraan	56,577,000	76,660,350	▪ Transportation
▪ Penyusutan aset tetap	8,712,500	18,979,314	▪ Depreciation of fixed assets
▪ Beban konsultan	97,320,100	-	▪ Consultant fee
▪ Selisih kurs	-	2,549,571	▪ Exchange rate differences
▪ Beban Administrasi	6,308,887	4,036,684	▪ Bank charges
▪ Iklan	14,113,500	-	▪ Advertising
▪ Pembinaan Karyawan	-	29,375,000	▪ Labor Development
▪ Lain-lain	65,581,200	5,600,000	▪ Others
▪ Beban Pajak	20,017,396	-	▪ Tax Expenses
Jumlah	<u>1,074,316,889</u>	<u>845,215,778</u>	Total
Jumlah beban operasi	<u>1,074,316,889</u>	<u>845,215,778</u>	Total operating expenses

13. Kejadian penting setelah tanggal laporan posisi keuangan

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

13. Subsequent events after balance sheet date

Up to the date of independent auditor's report, there is no significant event after balance sheet date which might have a significant effect to the financial statements the year ended 31 December 2013.

14. Penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Agustus 2014

14. Preparation and finishing the financial statements

The Foundation's management are responsible for preparation of the financial statements which were approved and authorized for issue by the Foundation's Directors on August 27, 2014.

